

PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA

Oleh:

Sutrisno¹⁾, Meta Arief²⁾, Aristanti Widyaningsih³⁾
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
¹trisno@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa sehingga diharapkan pelanggaran-pelanggaran terhadap kode etik dapat dihilangkan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan cara mengkaji beberapa jurnal yang berstandar nasional yang telah terpublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun dimulai dari tahun 2017 sampai 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa. Hal ini disebabkan pemahaman kode etik selain didasarkan pada kompetensi pengetahuan dan ketrampilan juga didasarkan pada kompetensi religius/spiritual berdasarkan nilai-nilai agama. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa sehingga diharapkan pelanggaran-pelanggaran terhadap kode etik dapat dihilangkan di masa yang akan datang

Kata Kunci : Kode etik, profesi akuntansi, perilaku etis

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang terjadi mengubah gaya hidup dan pola pikir sehingga seringkali mendorong orang untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan moral dan etika. Bahkan cenderung mengabaikan segala cara tanpa memikirkan dampak atas perbuatan tersebut. Oleh karenanya etika muncul sebagai salah satu faktor menarik dalam era globalisasi saat ini (Kadek, 2019). Akuntan yang menjalankan profesinya sebagai auditor diatur oleh suatu kode etik profesi akuntan yang dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Etika dalam profesi akuntan merupakan tatanan dan prinsip moral yang memberikan pedoman bagi akuntan untuk berhubungan dengan klien, sesama anggota profesi, dan masyarakat. Kode Etik Akuntan Indonesia memuat tujuan profesi akuntansi yaitu memenuhi tanggung jawab dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Pasal 1 ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia mengamanatkan setiap anggota untuk mempertahankan integritas dan objektivitas dalam tugasnya. Integritas berarti bahwa akuntan akan bertindak jujur, tegas, dan tanpa pretensi, sedangkan objektivitas dipertahankan dengan melakukan tindakan yang adil dan tidak dipengaruhi oleh tekanan tertentu dari pihak manapun. Kerangka Kode Etik Akuntan Indonesia memuat 8 Prinsip Etika Profesi :

1. Tanggung Jawab Profesi.
2. Kepentingan Publik.
3. Integritas .
4. Objektivitas.
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional.
6. Kerahasiaan.

7. Perilaku Profesional.

8. Standa Teknis.

Etika profesi Akuntan saat ini masih menjadi trending topik disebabkan masih terdapat kasus seorang akuntan, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan akuntan pemerintah yang melanggar prinsip etika profesinya. Isu etika akuntan yang terjadi Indonesia diantaranya :

No.	Nama KAP	Detail Kasus
1	KAP Marlina&Melyana Syamsul	Kasus PT Sanprima Nusantara Pembiayaan (SNP) 2017, Akuntan belum menerapkan pemerolehan buktiaudit yang cukup& tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur terkait proses deteksi resiko kecurangan
2	KAP Kasner Sirumapen & KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang&Rekan	Kasus Garuda Indonesia Tahun Buku 2018, terdapat piutang yang diakui sebagai pendapatan sebesar 2,9 Triliun
3	Sherly Jakom dari KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Kasus Hanson Internasional TBK periode 2016 yang terungkap tahun 2019, terdapat penggelembungan pendapatan laporan keuangan.

(Siyar Rinaldy, 2020)

Munculnya kasus pelanggaran etika akuntan di atas disebabkan karena akuntan tidak mematuhi aturan pada prinsip etika akuntan itu sendiri. Jika para akuntan dalam bekerja selalu mengimplementasikan prinsip etika akuntan maka tidak akan terjadi pelanggaran dan para akuntan dapat menyelesaikan tugasnya secara profesional.

Masalah etika terutama dalam bidang akuntansi menjadi isu yang penting di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan juga memiliki andil besar mempersiapkan perilaku seorang profesional. Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya sebagai penghasil sumber daya manusia untuk pemenuhan kebutuhan pasar saja, namun juga menghasilkan manusia yang memiliki kualifikasi

keahlian dan berperilaku etis. Tren perilaku dari profesional masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan formalnya. Perilaku mahasiswa dan persepsinya atas dilema etis yang nantinya akan mereka hadapi ketika menjadi seorang profesional minimal dapat menjadi gambaran bagaimana perilaku mereka di dunia kerja. Mahasiswa akuntansi yang akan dipersiapkan menjadi seorang akuntan seharusnya memiliki kemampuan untuk dapat mengerti dan peka serta mengetahui permasalahan etika yang terjadi. Hal ini dapat dijadikan sebagai landasan pijak dalam praktiknya nanti.

Penelitian-penelitian tentang kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa diantaranya dilakukan oleh Wijayanti, R (2018), Soedjatmiko (2017), Mely Afriani (2019), Felisita Anggi Dewi Kusuma (2018) yang menemukan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Peneliti lainnya Viska Risanty (2017) menemukan pengetahuan etika profesi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis profesional akuntansi, artinya semakin tinggi pengetahuan etika profesi akuntansi maka akan semakin meningkatnya perilaku etis profesional akuntansi pada suatu perusahaan. Berdasarkan isu-isu pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan dan dari penelitian-penelitian tentang kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis memunculkan persoalan yaitu tentang bagaimana kode etik profesi akuntan yang telah dipahami tetapi pelanggaran-pelanggaran terhadap kode etik akuntan masih saja tetap terjadi. Pertanyaan penelitian tersebut akan penulis bahas memulai *systematic literature review* untuk memperluas dan memperbanyak pengetahuan dari penelitian sebelumnya

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kepustakaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mengolah bahan penelitian. Dalam melakukan penulisan artikel ini penulis menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* atau tinjauan pustaka. Metode tinjauan pustaka ini merupakan uraian tentang suatu topik hasil dari meninjau pustaka dari beberapa jurnal, buku dan sejenisnya yang berhubungan pada penelitian ini yang telah terpublikasikan sebelumnya mengenai topik yang akan dibahas sebagai landasan kegiatan penelitian. Penulis telah memilih durasi periode *literature review* dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2021. Tujuan dari pemilihan durasi kurang dari 5 tahun ini supaya tema pembahasan menggunakan riset yang terbaru dan masih relevan dengan waktu pada saat jurnal ini ditulis.

Kumpulan literatur review yang terkait dengan penelitian tersedia diberbagai media publikasi online. Penulis telah memilih tema dengan cara

sederhana pada kata pencarian “perilaku etis, etika profesi akuntan” yang menghasilkan sekitar 14.800 artikel jurnal nasional. Kemudian menseleksi artikel dan memilih menjadi 20 artikel yang sesuai dengan topik. *Literatur review* yang telah dikumpulkan kemudian di analisis, dibahas dan dibandingkan satu sama lain untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang diharapkan oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini diperoleh dengan cara menganalisis dan mereview beberapa artikel untuk melihat pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa. Penelitian Wijayanti (2018) menemukan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Penelitian Mely Afriani (2019) juga menjelaskan pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis menunjukkan tingkah laku baik untuk mematuhi aturan guna pada masyarakat yang berakhlak melaksanakan norma konstitusional serta aturan etika yang dibuat pemerintah dapat diterapkan. Felisita Anggi Dewi Kusuma (2018) menyebutkan bahwa pemahaman kode etik menjadi dasar pertimbangan mahasiswa dalam berperilaku, semakin tinggi pemahaman kode etik profesi akuntan maka semakin baik pula perilaku etis mahasiswa dan sebaliknya.

Peneliti lainnya, Kadek Indah Dwi Lestari (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan etika yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka semakin rendah pula persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan. Hal ini mengandung arti apabila mahasiswa memiliki pengetahuan etika yang tinggi maka akan memberikan reaksi ketidaksetujuan terhadap adanya perilaku tidak etis yang melibatkan akuntan. Ririn Riyana (2021) dalam penelitiannya menyebutkan pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Artinya tingkat pemahaman kode etik profesi akuntanyang baik ditandai dengan kemampuan mempunyai rasa tanggung jawab yang baik disetiap tugasnya, memiliki integritas yang baik serta mampu menjaga kerahasiaan dalam setiap ujian atau tugas, maka akan mendorong mahasiswa untuk berperilaku etis

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa sehingga pelanggaran-pelanggaran kode etik dapat dihilangkan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pemahaman tentang kode etik profesi akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa.

Pemahaman tersebut berdasarkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan juga kompetensi religius atau spiritual yang berasal dari nilai-nilai agama. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana antara lain waktu pelaksanaan untuk mereview lebih banyak artikel sangat terbatas, jumlah artikel yang digunakan sebagai sumber tidak banyak dan pembahasan mengenai pemahaman etika profesi akuntan dan perilaku etis juga tidak terlalu banyak dari penelitian sebelumnya. Hasil literature review ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian

5. REFERENSI

- Felisita Anggi Dewi Kusuma. 2018. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2013-2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi
- Kadek Indah Dwi Lestari. 2019. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.1.April (2019): 201-229 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p08>
- Laila Magiskar. 2019. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika profesi Akuntan. Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol.9 (1) 2019, 20-28. <https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.20-28>
- Mely Afriani. 2019. Pengaruh Gender, Ethical Sensitivity, Locus Of Control Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 08 No. 03 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Putu Pandhu Prabowo. 2018. Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, dan Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 513-537 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p20>
- Ririn Riyana, Kurniawati Mutmainah, Rizky Maulidi. 2021. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Di Wonosobo). Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE) Vol. 2, No. 2, April 2021
- Soedjatmiko. 2017. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Stie Nasional Banjarmasin. Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.10 No.2 September 2017
- Syiar Rinaldy, Asbi Amin, Aisyah Shalsabila. 2020. Prinsip Etika Profesi Akuntan : Persepsi Mahasiswa. Bongaya Journal for Research in Accounting Volume 3 Nomor 2, Oktober 2020, Hal 106-114. e-ISSN: 2615-8868 Homepage: <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA>
- Viska Risanty. 2017. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Pengetahuan Etika Profesi Akuntansi Terhadap Perilaku Etis Profesional Akuntansi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Padang)
- Wijayanti, R. (2018). Studi Determinan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 14(3), 142–156. <https://doi.org/10.21067/jem.v14i3.2817>